

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan klien, opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel dependen, yaitu *auditor switching*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan klien, opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi. 15*. Data sampel perusahaan sebanyak 70 pengamatan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh yang signifikan ukuran KAP terhadap *auditor switching* selama lima tahun pengamatan (2009-2013).
2. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik tidak terbukti terdapat pengaruh ukuran klien terhadap *auditor switching* selama lima tahun pengamatan (2009-2013).
3. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* selama lima tahun pengamatan (2009-2013).
4. Hasil pengujian analisis regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa secara statistik tidak terbukti terdapat pengaruh yang signifikan opini audit terhadap *auditor switching* selama lima tahun pengamatan (2009-2013).

Jadi, hasil penelitian keempat hipotesis diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien dengan total aset kecil cenderung berpindah ke KAP yang bukan tergolong *Big 4*, sedangkan emiten dengan total aset besar tetap memilih KAP *Big 4* sebagai auditornya, yang mencerminkan kesesuaian ukuran antara KAP dengan kliennya. Sebagian besar sampel penelitian terdiri dari klien dengan total aset kecil dan sebagian besar dari mereka sudah menggunakan KAP non *Big 4* sehingga tidak ada kecenderungan untuk melakukan *auditor switching*. Adapun opini audit juga tidak mempengaruhi keputusan perusahaan perbankan dalam melakukan *auditor switching*. Pergantian kelas KAP dari *Big Four* dikhawatirkan dapat menyebabkan adanya sentimen negatif dari pelaku pasar terhadap kualitas pelaporan keuangan dari perusahaan. Sebaliknya, pergantian kelas KAP ke *Big Four* dikhawatirkan dapat menyebabkan tidak adanya kemungkinan untuk mendapatkan opini *unqualified* karena pertimbangan kualitas audit yang lebih baik. Pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* karena setiap pergantian manajemen yang diprosikan dengan pergantian direksi/CEO selalu cenderung diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan termasuk di dalamnya kebijakan pergantian KAP melalui rekomendasi dari komite audit. Ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap auditor switching dengan arah negatif, artinya perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* cenderung tidak melakukan *auditor switching*. Perusahaan lebih memilih KAP *Big four* karena kualitas auditnya tinggi serta untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menjaga reputasi perusahaan di mata pemakai laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013 saja.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel ukuran KAP, ukuran klien, pergantian manajemen, opini audit terhadap *auditor switching*. Variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh juga terhadap *auditor switching* tidak diuji dalam penelitian ini. Misalnya, sejumlah variabel penting seperti karakteristik *corporate governance* yang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *audit tenure* dan *auditor switching* di Indonesia, tidak dimasukkan ke dalam model regresi.
3. Periode penelitian yang digunakan hanya terbatas lima tahun. Periode waktu yang terbatas tersebut tentunya mempengaruhi hasil penelitian ini.
4. Dampak Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang “Pembatasan Praktik Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik” tidak tercakup dalam penelitian ini.
5. *Auditor switching* dalam penelitian ini hanya memperhatikan pergantian pada tingkat KAP, tidak memperhatikan pergantian pada tingkat akuntan publik.
6. Pengukuran variabel ukuran KAP terbatas hanya pada menggunakan proksi kelas KAP *big four* dan KAP non *big four*.
7. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga hasil dalam penelitian ini kurang bisa menggambarkan keabsahan informasi yang ada.
8. pergantian manajemen yang diproksikan dengan pergantian direksi/CEO dalam hal ini peneliti tidak bisa mengetahui bagaimana gaya kepemimpinannya atau *background* dari manajemen tersebut seperti apa.

5.3 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi *auditor switching* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *audit tenure* dan *auditor switching* di Indonesia.
3. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari lima tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memungkinkan klasifikasi berdasarkan *audit tenure*.
4. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan dampak adanya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang “Pembatasan Praktik Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik”.
5. Penelitian selanjutnya hendaknya juga memperhatikan pergantian pada tingkat akuntan publik.
6. Pengukuran terhadap variabel ukuran KAP pada penelitian selanjutnya hendaknya lebih akurat, tidak hanya melihat dari kelas KAP *big four* dan KAP non *big four*. Proksi tersebut bisa diganti dengan proksi yang lain seperti jumlah partner dll yang kemungkinan dapat menghasilkan kesimpulan penelitian yang berbeda sehingga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi emiten dalam memilih KAP.
7. Sumber data dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jenis data primer dan dengan metode analisis yang berbeda guna mendapatkan informasi yang lebih akurat dan kemungkinan akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.

